

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Transportasi pada era globalisasi ini memiliki peran yang sangat penting, sehingga mengalami kemajuan yang sangat cepat. Hal ini disebabkan karena adanya perbedaan kebutuhan barang antara negara satu dengan negara lainnya, sehingga menyebabkan terjadinya ekspor dan impor. Transportasi digunakan sebagai alat pemindah barang dari satu tempat ke tempat lain. Pemindahan barang tersebut dapat dilakukan melalui pengangkutan darat, laut, maupun udara.

Dunia pada saat ini tercatat penggunaan transportasi laut sangatlah diminati para eksportir maupun imporir, karena transportasi laut dianggap lebih memiliki nilai ekonomis yang bagus dalam penunjang ekspor dan impor. Angkutan laut dalam era globalisasi ini memegang peranan yang sangat penting, karena angkutan laut merupakan sarana penghubung dari daerah satu dengan daerah lain. Semakin baik dan lancar sarana transportasi laut, maka semakin lancar pula proses perkembangan suatu negara. Hal inilah yang menyebabkan dunia pelayaran memiliki peranan yang sangat penting dalam perkembangan suatu bangsa. Agar tercapai transportasi laut yang aman dan lancar, perlu didukung dengan kinerja angkutan laut maupun kinerja dari Anak Buah Kapal (ABK) yang terampil dan handal.

Perkembangan transportasi yang semakin maju saat ini, membuat angkutan laut maupun tenaga potensial dari ABK sebagai sumber daya

manusia, dituntut untuk mengikuti kemajuan teknologi maupun perkembangan pengetahuan di dalam dunia pelayaran sesuai perkembangan zaman saat ini. Hal inilah yang menyebabkan semua pihak yang terlibat didalamnya berusaha semaksimal mungkin dalam memberikan pelayanan sebaik-baiknya. Kelancaran kegiatan kapal-kapal baik yang dilakukan oleh seluruh ABK maupun oleh perusahaan-perusahaan pelayaran secara sinergis dan berkesinambungan, sehingga akan tercipta suatu system manajemen yang baik dan dapat memenuhi seluruh aspek kerja yang berhubungan dengan dunia pelayaran.

Kapal *tanker* yang merupakan kapal pengangkut muatan cair, sehingga memiliki kekhususan. MT. AMASNUSA sebagai kapal *Chemical* tipe III dan *Oil Tanker* memiliki penanganan yang khusus dalam perawatan dan penanganan muatan. Hal ini meliputi segala aspek yang berhubungan dengan manajemen bongkar muat di atas kapal yang berkaitan dengan segala perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan dan pengendalian aktifitas maupun pekerjaan yang berkaitan dengan penanganan bongkar muat maupun perawatan muatan di atas kapal selama perjalanan. Muatan yang dimuat di MT. AMASNUSA adalah *Crude Palm Oil* atau yang sering disebut minyak kelapa sawit. Penelitian ini ditekankan pada muatan minyak kelapa sawit yang dimuat di MT. AMASNUSA.

Minyak kelapa sawit memiliki karakteristik yang berbeda dengan muatan minyak lainnya. Penyimpanan ataupun penimbunan minyak kelapa sawit mengenai waktu maksimal agar tidak rusak yaitu pada suhu 30⁰ C selama 6 bulan.

Pemuatan dan pembongkaran *palm oil* membutuhkan suhu yang bagus agar *palm oil* dalam keadaan cair dan terjaga kualitasnya. Dari hal itulah perawatan muatan khususnya *Crude Palm Oil* memerlukan penanganan yang terbaik sesuai dengan karakteristik muatan tersebut. *Crude Palm Oil* merupakan muatan yang dapat mengalami pembekuan apabila suhu muatan dalam tangki kurang dari 80⁰ F (26,66⁰ C) dan pembongkaran muatan pada suhu 130⁰ F (54,4⁰ C). MT. AMASNUSA sering kali dihadapkan oleh masalah yang sering terjadi di atas kapal yaitu pembekuan *Crude Palm Oil* pada pipa setelah kegiatan memuat. Hal itu disebabkan oleh sistem pemuatan di MT. AMASNUSA yang melalui pipa atas, kemudian dialirkan menuju tangki dengan menggunakan *drop line*.

Cargo line yang berbeda akan digunakan ketika pemuatan pada tangki lain. Hal-hal inilah yang akan mengakibatkan terdapatnya sisa muatan yang berada di dalam pipa, sedangkan pada pipa atas tidak dilengkapi dengan pipa-pipa *steam* untuk memanaskan sisa muatan di dalam pipa. Muatan tersebut pada suhu kurang dari 80⁰F akan membeku di dalam pipa dan apabila tidak ditangani secara cepat dan baik, dapat menjadi masalah yang besar ketika akan melakukan kegiatan bongkar dikarenakan tertutupnya pipa-pipa yang disebabkan oleh pembekuan muatan *Crude Palm Oil* di dalam pipa. Peneliti melihat satu permasalahan tersebut yang sering peneliti hadapi dan peneliti alami dalam penanganan muatan yang berkaitan dengan penyumbatan *Crude Palm Oil* dalam pipa, untuk mengatasi semua permasalahan yang terjadi dalam pelayaran tersebut diperlukan suatu manajemen bongkar muat yang akurat.

Peranan manajemen diatas kapal dipegang oleh Nakhoda sebagai penanggung jawab dan pengawas tertinggi di atas kapal. Nakhoda memberikan kewenangan-kewenangan yang diberikan kepada Mualim I untuk melakukan tugas beserta tanggung jawabnya yang berkaitan dengan penanganan muatan dan tanggung jawabnya terhadap perawatan kapal, yang akan dilaksanakan oleh ABK sebagai pelaksana kerja harian ataupun pelaksanaan tugas jaga.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka peneliti melihat begitu besarnya peranan manajemen bongkar muat di atas kapal, oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengangkat masalah tersebut dan berusaha untuk memaparkannya serta menuangkannya dalam suatu skripsi. Peneliti mengangkat masalah tersebut dengan judul skripsi “Manajemen Bongkar Muat *Crude Palm Oil* (CPO) di MT. AMASNUSA pada Tahun 2016”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan pengalaman peneliti selama praktek berlayar dan latar belakang yang mendasar dalam suatu penelitian ilmiah perumusan masalah sangatlah penting. Perumusan masalah tersebut akan mempermudah kita dalam melakukan penelitian, mencari jawaban yang tepat dan sesuai. Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan tersebut di atas, maka terdapat beberapa permasalahan yang akan peneliti jadikan perumusan masalah dalam pembuatan skripsi, yang berkaitan dengan manajemen bongkar muat serta masalah-masalah yang sering dihadapi diatas kapal.

Peneliti merumuskan masalah-masalah tersebut sebagai berikut:

1. Mengapa terjadi keterlambatan bongkar muat *Crude Palm Oil* di MT. AMASNUSA?
2. Mengapa terjadi kerusakan muatan *Crude Palm Oil* di MT. AMASNUSA?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, penelitian skripsi harus ditentukan tujuan penelitian agar skripsi yang telah dibuat lebih memiliki daya guna.

Ada beberapa tujuan yang dapat diperoleh dalam penyusunan skripsi ini, antara lain:

1. Untuk mengetahui faktor-faktor penyebab terjadinya keterlambatan bongkar muat *Crude Palm Oil* di MT. AMASNUSA.
2. Untuk mengetahui faktor penyebab terjadinya kerusakan muatan *Crude Palm Oil* di MT. AMASNUSA.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan dapat memberikan manfaat-manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Hasil dari pada skripsi ini diharapkan dapat berguna dan menjadi masukan kepada pembaca dan taruna-taruni khususnya jurusan Nautika

dalam kaitannya sebagai penunjang pengetahuan tentang manajemen bongkar muat kapal.

2. Manfaat Praktis

Sebagai panduan penulis bagi Mualim I tentang penanganan muatan *Crude Palm Oil*.

E. Sistematika Penelitian

Berdasarkan sistematika penelitian, agar hasil penelitian sistematis dan mudah untuk dimengerti maksud dalam penelitian skripsi ini, maka peneliti membagi menjadi beberapa bab yang mempunyai kaitan materi satu dengan yang lainnya meliputi:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab I ini yang merupakan bab pendahuluan, peneliti menguraikan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menerangkan hasil penelitian terdahulu dan tinjauan pustaka yang berisi tentang teori-teori yang mendukung penyelesaian masalah yaitu berupa tinjauan pustaka, hipotesis, definisi operasional, dan kerangka pikir.

BAB III METODE PENELITIAN

Menguraikan tentang tempat dilaksanakannya penelitian dan alternatif penelitian yaitu metode-metode yang dilaksanakan oleh peneliti guna menyelesaikan permasalahan yang ada, sehingga peneliti membagi bab ini menjadi beberapa sub bab, yaitu metode penelitian, waktu dan tempat penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV ANALISA HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Peneliti menguraikan tentang hasil-hasil yang diperoleh selama dilaksanakannya penelitian, yaitu untuk mengetahui penerapan manajemen bongkar muat *Crude Palm Oil* (CPO) di MT. AMASNUSA. Untuk mengetahui kendala-kendala yang sering dihadapi dalam penanganan maupun perawatan muatan *Crude Palm Oil* di MT. AMASNUSA. Untuk mengetahui upaya dalam mengatasi kendala-kendala yang dihadapi pada waktu sebelum dan sesudah kegiatan muat, serta perawatan muatan di atas kapal selama perjalanan khususnya untuk muatan *Crude Palm Oil*.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan yang diambil peneliti terhadap permasalahan yang ada dan saran-saran peneliti yang ada kaitannya dengan apa yang sudah dikerjakan.